

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

ELFRIDA GULTOM

NPM. 20.01.12.00.05

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ELFRIDA GULTOM
Nomor Pokok/NIRM : 20.01.12.00.05
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI.

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 22 Maret 2024 Pembimbing I : 
Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE., MM., Ak., Ak., CA, ACPA, CSRS
NIDN : 0231058801

Tanggal 22 Maret 2024 Pembimbing II : 
Ernawati, SE, MM, Ak. CA
NIDN : 0203066201

32 /PS/DFED/24

Mengetahui :

Dekan
Tanggal :


Dr. M. S. Mikial, SE., M. Si., Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal :

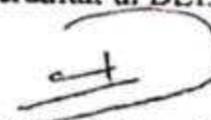


Meti Zuliyana, SE., M. Si., Ak., CA, CSRS
NIDN : 0205056701

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ELFRIDA GULTOM
Nomor Pokok/NIRM : 20.01.12.00.05
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI.

Penguji Skripsi :

Tanggal 22 Maret 2024 Ketua Penguji : 
Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE., MM., Ak.,
Ak., CA, ACPA, CSRS
NIDN : 0231058801

Tanggal 22 Maret 2024 Penguji I : 
Ernawati, SE, MM, Ak. CA
NIDN : 0203066201

Tanggal 22 Maret 2024 Penguji II : 
Dr. Rosalina Pebrica Mavasari, SE., M.Si,
Ak., CA
NIDN : 0026028301

72 /PS/DFEB/ 24

Mengesahkan :

Dekan
Tanggal :



Dr. Msy. M. Kial, SE., M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal :

Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak., CA, CSRS
NIDN : 0205056701

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Tetaplah melakukan yang terbaik walaupun tidak dihargai oleh manusia, karena Tuhan lah yang menilaimu bukan manusia “

Kupersembahkan kepada :

- **Bapak dan mama ku tercinta**
- **Bapak dan ibu mertuaku tersayang**
- **Suamiku tercinta**
- **Adikku dan adik iparku tersayang**
- **Para Dosen terhormat**
- **Atasan dan Rekan-rekan kerja
terbaikku**
- **Sahabat-sahabat terbaikku**
- **Almamaterku**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elfrida Gultom
Nim : 2001120005
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh, yang berjudul "**Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI**" adalah benar-benar merupakan karya asli saya. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya. Apabila terdapat adanya kesalahan, kekeliruan pada skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat yang sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 22 Maret 2024



Elfrida Gultom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Maha Esa yang telah memberikan nikmat kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis dengan penuh kesadaran mengakui bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si.Ak.CA.CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si.Ak, CA, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE.,MM.,Ak., Ak.,CA,ACPA.,CSRS selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ernawati, SE, MM, Ak. CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala do'a dan bantuannya.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan berbagai ilmu selama mengikuti kegiatan perkuliahan yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
8. Bapak dan mamaku serta bapak dan ibu mertuaku tersayang yang selalu mendo'akan, motivasi dan mencintaiku.
9. Suamiku yang selalu memberikan support serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Saudara-saudaraku yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.
11. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
12. Atasanku di Kanca BRI Charitas, PT. PKSS dan Charitas Hospital Palembang yang sangat baik dan semua rekan – rekan kerjaku yang selalu mendukungku selama penyusunan skripsi ini.

13. Sahabat Juliana, Eke, dan Alven yang terus memberikan support dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman seperjuanganku dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menemani susah dan senang, membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini kurang sempurna dan keterbatasan yang ada, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya.

Palembang, Maret 2024

Elfrida Gultom

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Teoritis	16
2.1.1 Laporan Keuangan	17
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	17
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	18
2.1.1.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	19
2.1.1.4 Analisis Laporan Keuangan	19
2.1.2 Profitabilitas	20

2.1.2.1	Pengertian Profitabilitas	20
2.1.2.2	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	22
2.1.2.3	Jenis – Jenis Profitabilitas	23
2.1.3	Perputaran Kas	26
2.1.3.1	Pengertian Kas	26
2.1.3.2	Pengertian Perputaran Kas	27
2.1.4	Perputaran Piutang	28
2.1.4.1	Pengertian Piutang	28
2.1.4.2	Pengertian Perputaran Piutang	28
2.1.5	Perputaran Persediaan	28
2.1.5.1	Pengertian Persediaan	28
2.1.5.2	Pengertian Perputaran Persediaan	29
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan	29
2.3	Kerangka Berfikir	34
2.4	Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN 36

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.1.1	Tempat Penelitian	36
3.1.2	Waktu Penelitian	36
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.1	Sumber Data	36
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	37
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	38
3.3.1	Polulasi	38
3.3.2	Sampel	38
3.3.3	Sampling	40
3.4	Rancangan Penelitian	41
3.5	Definisi Operasional Variabel	41
3.6	Instrument Penelitian	43
3.7	Teknik Analisis	43

3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
3.7.2	Uji Normalitas	44
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	45
3.7.3.1	Uji Multikolinearitas	45
3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas	46
3.7.3.3	Uji Autokorelasi	47
3.7.4	Regresi Linier Berganda	47
3.7.5	Uji Hipotesis	48
3.7.5.1	Uji F (Simultan).....	48
3.7.5.2	Uji T (Parsial)	49
3.7.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	52
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	58
4.1.2.1	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	58
4.1.2.2	Misi Bursa Efek Indonesia	58
4.1.3	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	59
4.1.4	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2019-2021	60
4.1.5	Analisis Statistik Deskriptif	61
4.1.6	Uji Normalitas	62
4.1.7	Uji Asumsi Klasik	63
4.1.7.1	Uji Multikolinearitas	64
4.1.7.2	Uji Heteroskedastisitas	65
4.1.7.3	Uji Autokorelasi	66
4.1.8	Regresi Linier Berganda	68
4.1.9	Uji Hipotesis	69

4.1.9.1 Uji F (Simultan).....	69
4.1.9.2 Uji T (Parsial)	70
4.1.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Secara Simultan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI	73
4.2.2 Analisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI	75
4.2.3 Analisis Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI	76
4.2.4 Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.1 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Perputaran Kas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	7
1.2	Perputaran Piutang Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	8
1.3	Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	10
1.4	Perputaran Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	11
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan	30
3.1	Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	39
3.2	Devenisi Operasional Variabel	42
4.1	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2019-2021	60
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
4.3	Hasil Uji Normalitas	63
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	67
4.7	Hasil Regresi Linier Berganda	68
4.8	Hasil Uji F (Simultan)	70
4.9	Hasil Uji T (Parsial)	71
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Perputaran Kas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluann Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	8
1.2. Perputaran Piutang Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	9
1.3. Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluann Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	10
1.4. Perputaran Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluann Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI	11
2.1. Kerangka Berfikir	34
4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	59

ABSTRAK

ELFRIDA GULTOM. Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Rifani Akbar Sulbahri,SE.,MM.,Ak.,Ak., CA,ACPA.,CSRS dan Ibu Ernawati, SE, MM, Ak. CA).

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Perlengkapan Rumah Tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub-sektor industri barang konsumsi ini meliputi Perusahaan Kosmetik dan Perlengkapan Rumah Tangga. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menggali pemahaman mengenai dampaknya, baik secara simultan maupun parsial, terhadap profitabilitas entitas yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diadopsi sebagai metode yang digunakan. Pemilihan sampel dilaksanakan melalui teknik purposive sampling, yang berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor Kosmetik dan Perlengkapan Rumah Tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan yang tersedia selama periode yang diteliti digunakan sebagai data. Untuk analisis data, pengujian hipotesis parsial dilakukan dengan menggunakan uji t, sedangkan uji F diterapkan untuk menguji hipotesis secara simultan.

Penemuan dari penelitian yang dilakukan mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap Return On Assets (ROA), yang dibuktikan oleh nilai signifikansi dalam uji F yang mencapai 0,000, lebih rendah dari 0,05. Akan tetapi, dalam konteks perusahaan Kosmetik dan Perlengkapan Rumah Tangga selama periode 2019-2021, tidak teridentifikasi adanya pengaruh signifikan dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, yang dipantulkan melalui nilai signifikansi pada uji t untuk perputaran kas yang adalah 0,601, melebihi 0,05, dan untuk perputaran piutang, yang tercatat sebesar 0,265, juga lebih tinggi dari 0,05. Temuan ini merefleksikan sebuah kekurangan dalam efektivitas pengelolaan kas dan piutang.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Return On Assets.

ABSTRACT

ELFRIDA GULTOM. The Influence of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability in Cosmetic and Household Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (Under the guidance of Mr. Dr. Rifani Akbar Sulbahri,SE.,MM.,Ak.,Ak., CA,ACPA.,CSRS and Mrs. Ernawati, SE, MM, Ak. CA)

This study conducted tests on the influence of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on profitability at Cosmetic and Household Supplies Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This consumer goods sub-sector includes Cosmetic and Household Supplies Companies. This study aims to explore the understanding of its impact, both simultaneously and partially, on the profitability of the entities concerned.

In this study, a quantitative approach was adopted as the method used. Sample selection was done through purposive sampling, focusing on companies in the Cosmetic and Household Supplies sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The available annual financial statements during the period under study were used as data. For data analysis, partial hypothesis testing was carried out using the t-test, while the F-test was applied to test the hypothesis simultaneously.

The research findings indicate a significant simultaneous influence of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on Return On Assets (ROA), as evidenced by the significance value in the F-test reaching 0.000, lower than 0.05. However, in the context of Cosmetic and Household Supplies companies during the 2019-2021 period, no significant influence of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability was identified, as reflected by the significance values in the t-test for cash turnover, which is 0.601, exceeding 0.05, and for accounts receivable turnover, which is recorded at 0.265, also higher than 0.05. These findings reflect a need for more effectiveness in cash and receivables management.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Return On Asset.

RIWAYAT HIDUP

Elfrida Gultom, dilahirkan di Palembang pada tanggal 14 Juli 1999 dari pasangan Bapak Ramlan Gultom dan Ibu Verena Evi Sriwidiastuti, Ia anak pertama dari 2 bersaudara.

Sekolah dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 143 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2014 di SMP Negeri 49 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMA Negeri 21 Palembang. Pada tahun 2020 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

Pada tahun 2019 ia mulai berkerja di PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS) hingga sekarang.

Palembang, Maret 2024

Penulis,

Elfrida Gultom

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 hingga tahun 2020, dunia dihadapkan pada pandemi global yang disebabkan oleh penyakit virus Corona, yang lebih dikenal dengan nama Covid-19. Pandemi ini memberikan dampak signifikan, yang tidak terbatas hanya pada aspek kesehatan, tetapi juga menyebabkan deteriorasi ekonomi global, termasuk dalam ekonomi Indonesia (Tribun Manado, 2020). Pernyataan Gubernur Bank Indonesia mengakui bahwa pandemi Covid-19 merupakan faktor kunci yang memicu ketidakpastian yang signifikan dan lebih tinggi, yang berdampak pada penurunan performa pasar keuangan global. Dampak tersebut meliputi penekanan terhadap berbagai mata uang internasional, pemicuan aliran modal ke aset-aset yang dianggap lebih aman, serta penurunan dalam pertumbuhan ekonomi global yang disebabkan oleh gangguan pada rantai pasokan global, penurunan permintaan global, dan kondisi lemah dari para pelaku ekonomi, yang semuanya menjadi faktor-faktor utama (Karunia, 2020).

Perusahaan diakui sebagai entitas penting dalam ekonomi, berfungsi sebagai produsen, distributor, dan konsumen. Mencapai profit maksimal seringkali diidentifikasi sebagai tujuan utama mereka. Profitabilitas, yang diartikan sebagai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sangat terkait dengan kebijakan operasional yang diterapkan oleh manajemen. Keberhasilan dalam menghasilkan laba merupakan indikator kunci yang menarik perhatian investor potensial untuk mengevaluasi performa perusahaan. Laba

tersebut merupakan faktor penentu dalam menilai apakah investasi pada perusahaan tertentu akan menghasilkan tingkat pengembalian yang diinginkan atau tidak (Prihadi, 2020).

Profitabilitas memiliki peranan krusial dalam konteks perusahaan, berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan prospek masa depan dan potensi keberhasilan perusahaan. Kepentingan profitabilitas bagi perusahaan tidak bisa dianggap remeh. Para pemimpin perusahaan mengandalkan profitabilitas sebagai alat ukur untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan yang mereka kelola telah mencapai kemajuan atau keberhasilan. Di sisi lain, karyawan memandang profitabilitas sebagai faktor yang menentukan; kenaikan profitabilitas perusahaan tempat mereka bekerja berpotensi memberikan mereka peluang untuk meraih peningkatan gaji (Prihadi, 2020).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia saat ini memicu persaingan yang semakin intensif, terutama di perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam subsektor manufaktur kosmetik dan barang-barang kebutuhan rumah tangga. Fenomena ini termanifestasi melalui keberlimpahan produk dan merek kosmetik serta barang kebutuhan rumah tangga yang tersedia di pasar. Tingginya permintaan terhadap produk-produk ini mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam pengembangan produk baru serta meningkatkan operasional bisnisnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Subsektor kosmetik dan keperluan barang rumah tangga, yang tercatat dalam daftar Bursa Efek Indonesia, dipilih oleh penulis sebagai fokus penelitian.

Pemilihan ini didasarkan pada kenyataan bahwa, meskipun beberapa produk dalam kategori ini tidak termasuk kebutuhan primer, sektor ini tetap esensial karena konsumen cenderung menyimpan persediaan produk sesuai dengan kebutuhan khusus dari masyarakat yang beragam (Panjaitan & Muslih, 2019).

Di era globalisasi, intensifikasi persaingan terjadi di berbagai sektor. Hal ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya menciptakan tetapi juga meningkatkan nilai mereka. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang efisien merupakan kunci untuk menghasilkan profitabilitas. Penting bagi setiap perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku, agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektivitas yang tinggi. Keefektifan ini tercermin dalam kemampuan manajemen untuk mengelola kas, piutang, dan persediaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas (Hantono et al., 2019).

Keuntungan, atau laba, berperan vital dalam operasional perusahaan. Ukuran efisiensi perusahaan tidak selalu dapat ditentukan oleh besarnya laba yang diperoleh. Efisiensi hanya bisa dinilai secara akurat melalui perbandingan antara laba yang dicapai dan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur laba dalam konteks perusahaan (Wijaya, 2019).

Beberapa instrumen dapat diaplikasikan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Pengembalian atas Investasi (Return On Investment - ROI), Pengembalian atas Aset (Return On

Asset - ROA), dan Pengembalian atas Ekuitas (Return On Equity - ROE). Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan dengan memanfaatkan Return On Asset (ROA) untuk menentukan besarnya keuntungan (profitabilitas) yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan Winarno (2019), Return On Asset sering diinterpretasikan sebagai tingkat pengembalian atas investasi, yang memperhitungkan pengembalian atas total aset setelah dikurangi oleh bunga dan pajak, dimana hasil pengembalian total aset merefleksikan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Pengetahuan mengenai ROA memungkinkan evaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk kegiatan operasional dalam rangka menghasilkan keuntungan.

Keberhasilan operasional perusahaan secara maksimal dapat didukung oleh profitabilitas yang tinggi. Berbagai faktor, termasuk modal kerja, mempengaruhi level profitabilitas sebuah perusahaan. Sumber daya, termasuk modal kerja seperti kas, piutang, persediaan, serta modal tetap seperti aktiva tetap, merupakan kebutuhan esensial dalam operasi bisnis setiap perusahaan. Ketersediaan modal menjadi isu kunci dalam mendukung operasional perusahaan untuk mencapai tujuannya (Irman & Iswara, 2019).

Mempertimbangkan signifikansi modal kerja dalam sebuah perusahaan, tuntutan yang dihadapi oleh manajer keuangan meliputi perencanaan yang cermat terhadap jumlah modal kerja yang optimal, yang harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan stagnasi dana yang signifikan, yang selanjutnya bisa menimbulkan

kerugian bagi perusahaan akibat penggunaan dana yang tidak maksimal, sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas. Di sisi lain, kekurangan modal kerja dapat menghambat proses operasional perusahaan. Hamidah (2019:291) mendefinisikan modal kerja sebagai investasi yang dilakukan perusahaan dalam berbagai aset jangka pendek, yang mencakup kas, surat berharga, ekivalen kas, piutang, dan persediaan barang.

Komponen-komponen dari modal kerja mencakup kas, piutang, dan persediaan. Kebutuhan modal kerja yang esensial bagi operasional perusahaan dapat diidentifikasi melalui analisis perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang dari tiap komponen modal kerja tersebut. Sebagai aktiva lancar yang paling mudah diubah menjadi kas, kas memainkan peran vital dalam operasional perusahaan. Pentingnya kas sebagai komponen modal kerja dan sebagai segmen dari investasi sangat signifikan, karena kas berperan sebagai sumber daya yang dapat langsung digunakan dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan (Muslih, 2019).

Elemen kedua yang menjadi perhatian adalah piutang. Strategi penjualan kredit sering kali digunakan oleh perusahaan untuk mempertahankan pelanggan mereka. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi total penjualan dengan piutang rata-rata. Peningkatan dalam penjualan kredit menunjukkan kenaikan dalam jumlah piutang dan potensi keuntungan yang lebih besar. Karena itu, pengelolaan penjualan yang efektif menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mencegah risiko kerugian.

Komponen ketiga yang dibahas adalah persediaan. Perusahaan mengalami proses penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh persediaan yang mereka miliki. Sebagai bagian dari aktiva lancar, persediaan memegang nilai yang signifikan dan berperan vital dalam operasional perusahaan. Persediaan adalah elemen dinamis dalam aktivitas perusahaan, dimana kuantitasnya terus berfluktuasi akibat penggunaan dalam proses produksi dan penjualan kepada konsumen. Pengelolaan persediaan secara efisien merupakan kunci esensial bagi perusahaan dalam mempercepat konversi dana yang terinvestasi dalam persediaan menjadi kas atau piutang, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Evaluasi terhadap persediaan ini dapat dijalankan dengan menghitung tingkat Perputaran Persediaan, yang dilakukan dengan pembagian total harga pokok penjualan oleh rata-rata persediaan perusahaan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, dengan hasil yang terkadang bersifat konsisten atau bertentangan. Sebagai contoh, Lestari (2017) menunjukkan melalui penelitiannya bahwa Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang secara signifikan mempengaruhi profitabilitasa. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Hartono (2016), yang menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut secara simultan mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang dijalankan oleh Sari (2022) mengungkapkan bahwa, secara parsial, Perputaran Kas dan Perputaran Aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas. Dalam analisis yang dilakukan secara simultan,

ditemukan bahwa secara kolektif, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aktiva memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sulbahri et al. (2022), berjudul “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Investment Opportunity Set, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI,” menyimpulkan bahwa uji F yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menarik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa, ketika diuji secara simultan, variabel-variabel independen, yaitu ROA, ROE, dan IOS, secara kolektif tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan analisis uji T, terungkap bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, sementara ROE tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan IOS terbukti secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Tampilan yang disajikan mengilustrasikan hubungan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang, serta Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas dalam Perusahaan Kosmetik dan Barang-Barang Kebutuhan Rumah Tangga.

Tabel 1.1

Perputaran Kas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
ADES	129,049	338,488	380,237
KINO	267,677	183,991	203,875
MBTO	2,637	2,199	2,851
MRAT	10,099	11,695	8,693
TCID	285,755	467,465	554,614

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023.

Gambar 1.1

**Perputaran Kas Pada Perusahaan Kosmetik Dan
Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI**



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023.

Dari analisis yang dilakukan pada tabel 1.1, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada Perputaran Kas selama periode 2019-2021 secara tahunan, yang berkontribusi pada penurunan ROA. Peningkatan Perputaran Kas menunjukkan bahwa kembalinya kas ke dalam perusahaan terjadi dengan lebih cepat. Kenaikan ini dicatat pada perusahaan ADES dan TCID, yang menunjukkan peningkatan konsisten setiap tahun. Sementara itu, perusahaan KINO dan MBTO mengalami penurunan pada tahun 2020, namun mengalami pemulihan dengan kenaikan pada tahun 2021. Di sisi lain, Perusahaan MRAT menunjukkan peningkatan pada tahun 2020, tetapi diikuti dengan penurunan pada tahun 2021.

Tabel 1.2

**Perputaran Piutang Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan
Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI**

Nama Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
ADES	134,404	119,610	162,895
KINO	1,369,676	1,428,552	1,457,629
MBTO	17,013	20,588	45,209
MRAT	214,230	215,136	212,825
TCID	24,770	14,038	13,629

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023.

Gambar 1.2

Perputaran Piutang Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023.

Dari Gambar 1.2, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi hasil perhitungan Perputaran Piutang selama periode 2019-2021 terjadi secara beragam di setiap perusahaan sebagai strategi untuk mempertahankan jumlah konsumennya. Perusahaan ADES, pada tahun 2020, menunjukkan penurunan dalam jumlah piutang, yang kemudian diikuti oleh peningkatan pada tahun 2021. Pada perusahaan KINO dan MBTO dari tahun 2019-2021 perusahaan ini mengalami peningkatan yang signifikan di setiap tahunnya. Berbeda dengan perusahaan MRAT pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah piutang tetapi pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan jumlah piutang. Pada perusahaan TCID dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan jumlah piutang yang cukup banyak di setiap tahunnya.

Tabel 1.3

Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
ADES	78,755	80,118	98,316
KINO	557,080	690,323	605,667
MBTO	104,273	96,505	105,058
MRAT	128,353	146,622	190,870
TCID	677,501	532,921	497,854

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023.

Gambar 1.3

Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023.

Dari Gambar 1.3, terungkap bahwa terdapat penurunan dalam hasil penghitungan Perputaran Persediaan untuk periode 2019-2021, yang menunjukkan bahwa tingkat Perputaran Persediaan yang lebih tinggi mengindikasikan peningkatan dalam jumlah persediaan. Di sisi lain, Perputaran Persediaan yang lebih rendah dapat menjadi indikator adanya masalah dalam komunikasi manajemen, seperti defisiensi dalam kontrol persediaan yang efisien. Situasi ini diamati pada perusahaan ADES dan MRAT, di mana tercatat adanya

kenaikan persediaan selama tahun 2019 hingga 2021. Pada perusahaan KINO terjadi peningkatan pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 jumlah persediaannya kembali mengalami penurunan. Pada Perusahaan MBTO pada tahun 2020 jumlah persediaannya mengalami penurunan tetapi pada tahun 2021 jumlah persediaannya kembali mengalami peningkatan. Beda halnya dengan perusahaan TCID, perusahaan ini dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan jumlah persediaan yang cukup signifikan.

Tabel 1.4

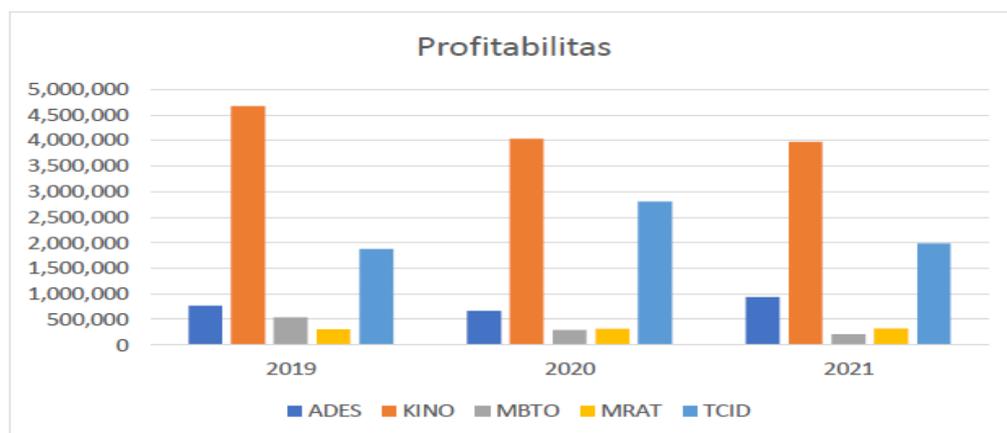
Perputaran Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik DanKeperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
ADES	764,703	673,364	935,075
KINO	4,678,868	4,024,971	3,976,656
MBTO	537,567	297,216	210,528
MRAT	305,224	318,408	326,794
TCID	1,882,144	2,804,151	1,989,005

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023.

Gambar 1.4

Perputaran Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023.

Dari Gambar 1.4, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi dalam hasil perhitungan Perputaran Profitabilitas antar perusahaan selama periode 2019-2021 menunjukkan pola yang beragam. Perusahaan ADES mencatatkan penurunan dalam laba yang dihasilkan pada tahun 2020, namun mengalami pemulihan dengan peningkatan pada tahun 2021. Sebaliknya, perusahaan KINO dan MBTO menunjukkan tren penurunan secara berkelanjutan dari tahun 2019 hingga 2021. Perusahaan MRAT, di sisi lain, menampilkan tren peningkatan yang konsisten selama periode yang sama. Kontras dengan itu, perusahaan TCID menikmati lonjakan signifikan pada tahun 2020, tetapi mengalami penurunan tajam pada tahun 2021, sehingga laba yang dihasilkan nyaris kembali ke tingkat yang serupa dengan tahun 2019.

Dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa setiap perusahaan mengalami fluktuasi yang unik, yang berdampak pada variasi jumlah laba yang dihasilkan. Fluktuasi dalam Return On Assets, yang mencakup kenaikan dan penurunan, menunjukkan kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dianggap kurang baik jika nilai Return On Assets rendah, sedangkan kondisi perusahaan akan dianggap lebih baik jika nilai Return On Assets tinggi.

Dari uraian yang disampaikan, minat peneliti dipicu untuk mengembangkan sebuah penelitian berjudul “ *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI* “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah secara simultan Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI ?
4. Bagaimanakah Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis, pembuktian, dan pemahaman mengenai aspek-aspek berikut:

1. Untuk mengetahui secara simultan Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada

Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dan analisis yang mendalam terhadap pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas perusahaan-perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada penambahan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta berperan sebagai referensi untuk pengembangan keilmuan akuntansi yang teoretis dan dapat dipelajari dalam konteks akademik perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menyediakan manfaat praktis untuk para pihak yang berkepentingan, termasuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai dampak dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan lain dari studi ini adalah untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi, sebagai persiapan bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja profesional.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dengan cara menyajikan rekomendasi kepada perusahaan tentang strategi peningkatan profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dianggap sebagai referensi bagi para peneliti masa depan yang ingin meneliti Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, serta profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Firmadhani, C. (2022). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Bandung: Tujuh Media.
- Apriliasari, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1), 1–17.
- BEI. (2024). Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia. Diambil 20 Maret 2024, dari www.idx.co.id
- Budiharjo, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Reurnt Saham pada Perusahaan Industri Konsimi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Profita Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(1), 464–485.
- Butar Butar, J. M. M. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019)*. Semarang: Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Damanik, M. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Indofood Suka Makmur Tbk*. Medan: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pe Ngaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3), 1–10.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Hanafi, M. M. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*,

3(1), 116–127.

Hartono, B. (2016). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012*. Lampung: Skripsi, Universitas Lampung.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

IAI. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Irman, M., & Iswara, A. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Hutang terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(1), 54–63.

Kartika, D. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018*. Malang: Skripsi, Universitas Islam Malang.

Karunia, A. M. (2020). Dampak Virus Corona, BI Revisi Pertumbuhan Ekonomi RI Jadi di Bawah 5 Persen. Diambil 20 Maret 2024, dari <https://money.kompas.com/read/2020/03/19/164509526/dampak-viruscorona-bi-revisi-pertumbuhan-ekonomi-ri-jadi-di-bawah-5-persen>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lestari, A. P. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2), 1–13.

Mangayuk, E. N., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3608–3617.

Mulyana, Y. A. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 1–28.

Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.

Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20.
- Prastowo, D., & Supriyadi, E. (2020). Peranan Manajemen Laba Dalam Memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *EKOBISMAN: JURNAL EKONOMI BISNIS MANAJEMEN*, 4(3), 194–209.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam. Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 81–91.
- Reviandani, W., & Pristyadi, B. (2019). *Pengantar Akuntansi: Pendekatan Teoritis Praktis Dilengkapi dengan Soal-Soal*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Ristono, A. (2021). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, A. F. I., & Lathifah, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *AKTUAL*, 4(1), 21–30.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perkebunan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Bis-a*, 11(01), 41–50.
- Saryadi, S. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019)*. Semarang: Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Hermawan, Ed.). Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Skousen, F., & Albrecht, S. (2019). *Financial Accounting*. Macmilan: Worth Publisher.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sulbahri, R. A., Effen, N., & Martino, A. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Investment Opportunity Set, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 61–71.
- Tribun Manado. (2020). Dampak Ekonomi di Masa Pandemi Virus Corona. Diambil 20 Maret 2024, dari <https://manado.tribunnews.com/2020/05/27/dampak-ekonomi-di-masapandemi-virus-corona>.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, J. M., Reeve, J. E., & Duchac, J. N. (2019). *Accounting with IFRS Essentials: An Asia Edition*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Limited.
- Wibowo, & Abubakar, A. (2022). *Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.
- Wikipedia. (2023). Teori Keputusan. Diambil 20 Maret 2024, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_keputusan
- Wildan, M. S., & Damayanti, I. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 320–331.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 254–266.
- Yuliani, R. (2012). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), 1–10.